

Pertemuan 1

Kasih Allah
Menggerakkan
Evangelisasi
Diri

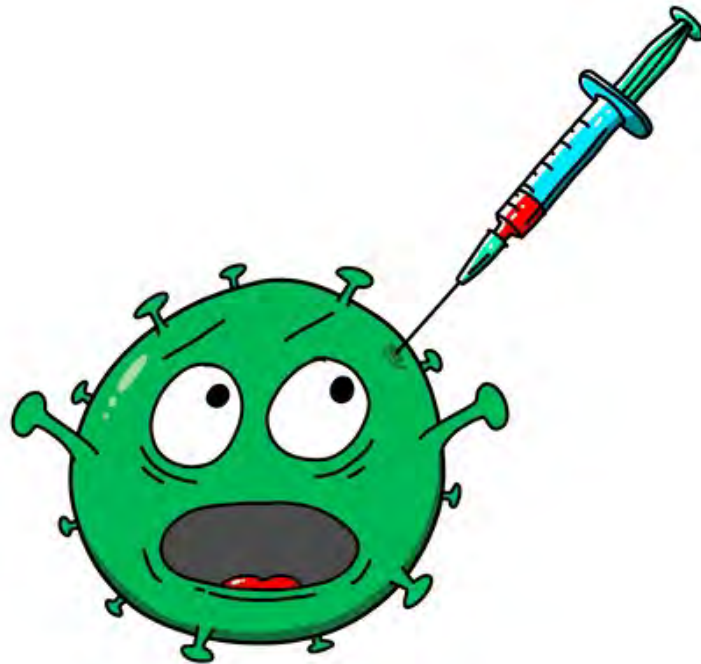
Yunus 1: 1-17





LATAR BELAKANG

Memasuki masa pasca pandemi...





Aktifitas publik kembali normal





Dampak **POSITIF**
membangkitkan solidaritas antar sesama
demi kebaikan/kesejahteraan semua orang.



Dampak **NEGATIF**
orang terpapar dan merasa rentan.



Banyak orang masih saling menjaga jarak dan menghindari relasi fisik.



Penderitaan, kematian, kerugian, kepedihan,
kesulitan – **manusia ternyata RAPUH!**





Kerapuhan membawa visi baru kehidupan:
kesejahteraan/kebaikan bersama menuntut
keberanian untuk bertobat.

Untuk pulih, kita tidak tinggal diam menunggu. Kita harus terlibat.





PENJELASAN TEKS

Yunus adalah seorang nabi

“Datanglah firman TUHAN kepada...” Yun 1:1

→ Cara penulis KS memperkenalkan nabi.

Yunus adalah orang Israel yg hidup sekitar abad 8 SM.



Yunus diutus menyerukan pertobatan di Niniwe, Asyur – *musuh bangsa Israel* – Yun 1:2

Rasa nasionalismenya bangkit – Ia ***menolak...***

...dan ***melarikan diri*** ke Tarsis

Bagaimana mungkin Tuhan mengutusku kepada bangsa yang memusuhi umatNya sendiri?





“Komedi” dalam kisah ini: Yunus yang seorang nabi malah menjauhkan diri secara *rohani* dan *fisik* dari *Tuhan* dan *Niniwe* - Yun 1:3

...Yunus telah turun ke dalam **ruang kapal yang paling bawah** dan berbaring di situ, lalu tertidur dengan nyenyak... **Yun 1:5**

Nabi tapi tidak melayani Tuhan – lari dan mencari tempat untuk bersembunyi.



Seperti apa respon kita ketika dihadapkan pada kerapuhan?

Mendekat atau menjauh dari Allah dan sesama?



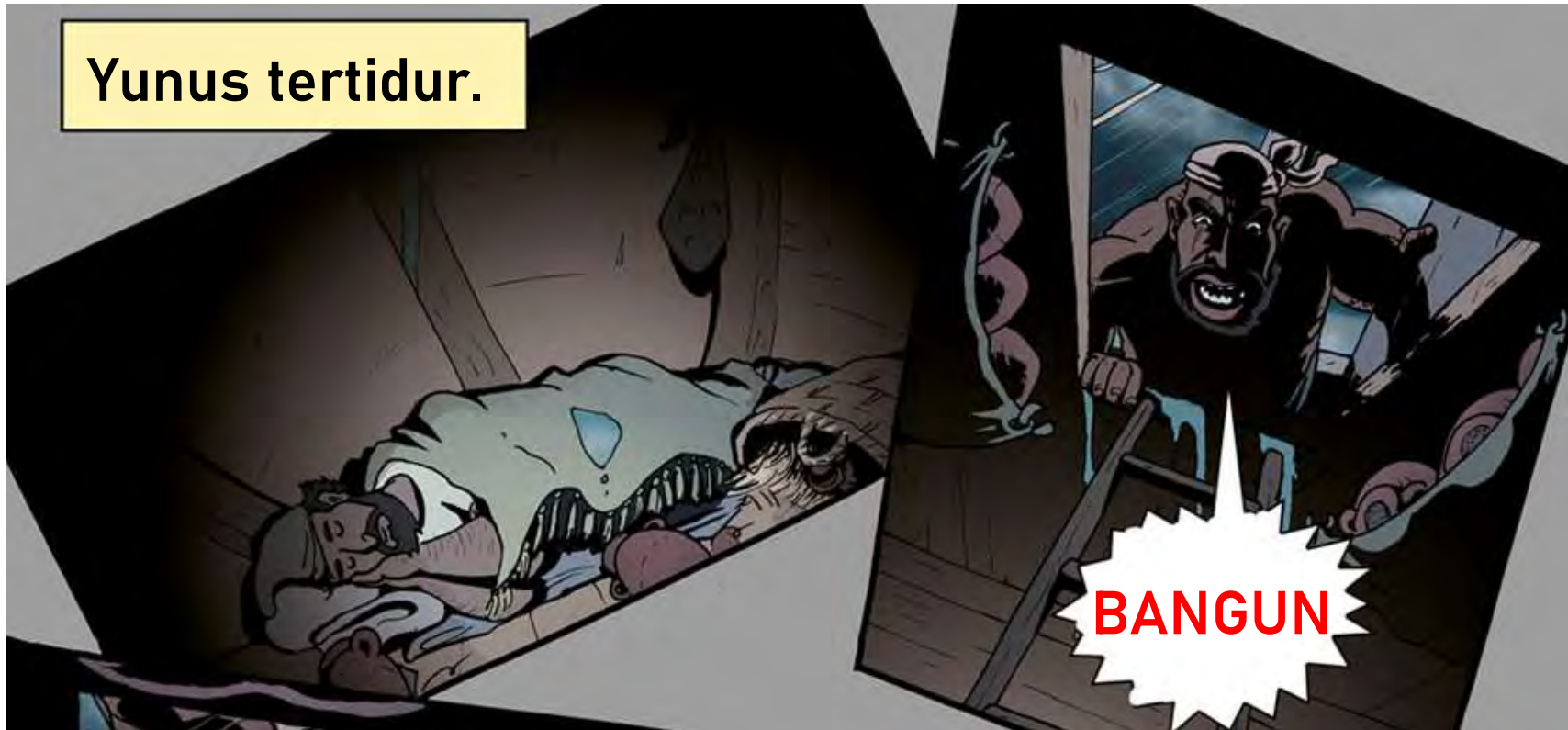


Tuhan menurunkan
angin ribut - *Yun 1:4-5*

Yunus: tidur nyenyak.

Awak kapal: takut,
berdoa pada allah
mereka, membuang
muatan ke dalam laut.

Yunus tertidur.



Nakhoda: bukan orang Ibrani, berdoa pada allah-nya, mengingatkan Yunus agar berdoa juga kepada Allah-nya!

Berjumpa kembali dengan Tuhan

Perintah Nakhoda:
“**Bangunlah**,
berserulah kepada
Allahmu, ...”



VS



Perintah Allah:
“**Bangunlah**, pergilah ke Niniwe, ...”

Marilah kita *buang undi* ... - Yun 1:7

Awak kapal: *minta petunjuk Tuhan untuk menyelesaikan perkara yg terjadi.*



Siapa yang lebih religius ketika badai krisis (*penyakit, diskriminasi, ekonomi, dll*) melanda bahtera kehidupan?

Nakhoda+awak kapal Yunus

- takut dan percaya kepada tuhan (*mereka*)
- minta nasehat yang Ilahi
- membuang beban dosa

AKTIF

- tidak peduli pada Allah
- sembunyi di tempat tenang dan nyaman
- tak berharap Tuhan menyelamatkan

PASIF

... Yunuslah yang kena
undi - Yun 1:7

Yunus mengaku
bahwa ia adalah
seorang Ibrani dan
takut akan Tuhan.
- Yun 1:9



Yunus mengalami
evangelisasi diri
lewat tindakan awak
kapal.





Tiga Arti Pengakuan Yunus - Yun 1:9-10

1. Mengakui identitas dan imannya.
2. Mengakui Allah-nya ialah Pencipta, Penguasa segala ciptaan.
3. Mengakui angin badai yang terjadi disebabkan oleh dirinya.

*Ketakutan Yunus menjadi
ketakutan para awak kapal*

- Yun 1:10

**Mereka tahu badai terjadi
akibat Allah-nya Yunus,
Penguasa Laut sedang
bertengkar dengan
Yunus yang tidak taat
perintah-Nya.**





Akan kami apakan engkau,
supaya laut menjadi reda ...
– Yun 1:11

**Yunus mengakui dialah
penyebab badai itu
terjadi dan meminta
agar dia dibuang ke laut.**



**Yunus mau menerima
konsekuensi dari Tuhan.**

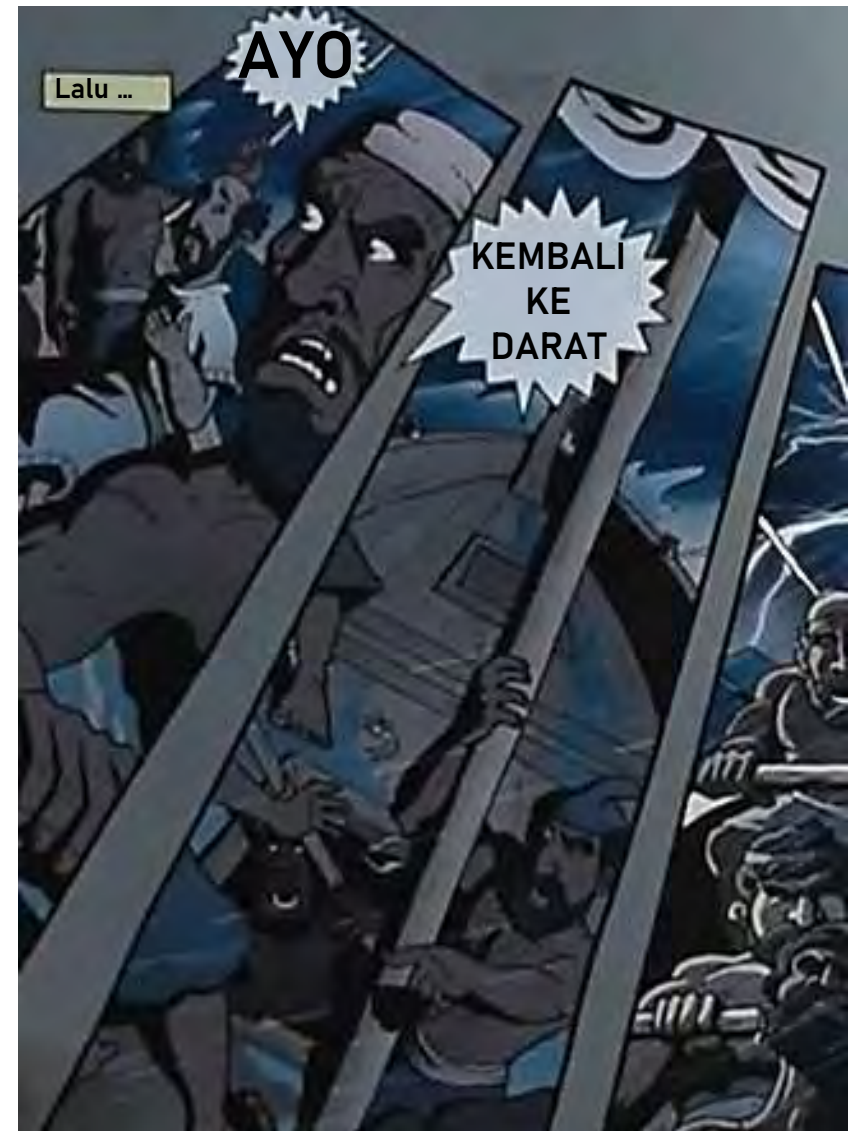
ATAU

**Yunus merasa lebih baik
mati daripada masuk
dalam rencana Tuhan yg
mau mempertobatkan
Niniwe.**

Bagaimana reaksi para awak kapal? - Yun 1:13

Mereka masih berusaha dengan sekuat tenaga untuk membawa kapal itu kembali ke darat, ...

... meski akhirnya mereka tidak sanggup.



Pengalaman dikasihi...

Yunus merasakan pengalaman dikasihi oleh Tuhan ...

...melalui orang-orang yang baru dikenalnya, meski dia penyebab semua kekacauan terjadi.



Lalu berserulah **mereka**
kepada **TUHAN**... – Yun 1:14

Awak kapal berseru minta
pertolongan TUHAN,
Allah-nya Yunus.

**Yunus telah melakukan
evangelisasi!**





Awak kapal meluluskan permintaan Yunus agar dilemparkan ke laut.

**Laut
tenang
kembali.**



... dan Laut berhenti mengamuk... - Yun 1:15

Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada
TUHAN – Yun 1:16

**Awak kapal mengenal dan mengakui Tuhan.
Mereka bertobat karena Yunus.**





Maka atas penentuan **TUHAN** datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya. - Yun 1:17



REFLEKSI

Belajar dari Yunus...

Menjadi **nabi** itu **SUSAH**.

tapi

Melalui pembaptisan kita diangkat menjadi **nabi**, imam dan raja.



Belajar dari Yunus...

Menjadi **nabi** itu **SUSAH**.
karena

Pemikiran dan kemauan
kita belum tentu sama
dengan pemikiran dan
kemauan Tuhan.



Belajar dari Yunus...

Menjadi **nabi** itu **SUSAH**.

Solusinya BUKAN

- Melarikan diri, bersembunyi dan menghindari perintah Tuhan.
- Menyerah dan terpuruk tanpa harapan.



Belajar dari Yunus...

Menjadi **nabi** itu **SUSAH**.

Solusinya ADALAH

- Terus mewartakan kebenaran firman Tuhan.
- Bersikap terbuka spy dpt terus diperbaharui dan diingatkan oleh Tuhan lewat firman dan sesama. ←EVANGELISASI DIRI





**Evangelisasi diri
mesti terus-menerus
dilakukan agar Allah
mengisi suara hati.**

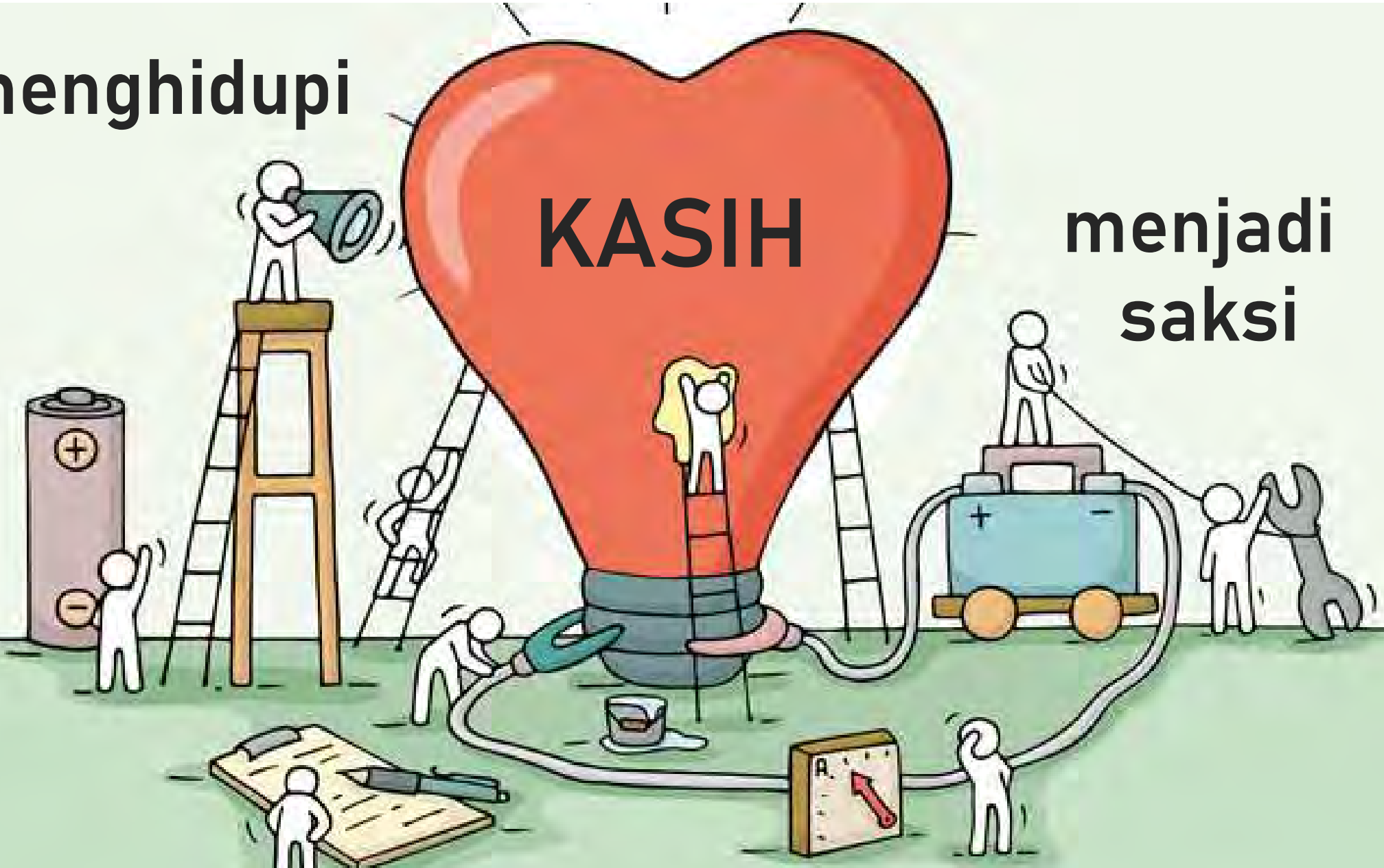
Mengakui **iman** di tengah-tengah masyarakat...



menghidupi

KASIH

**menjadi
saksi**



Terima kasih

